

## IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA

Oleh:

**Aprilia Anggit Paramita<sup>1</sup>**

**Dean Ananda<sup>2</sup>**

**Kaila Syafia Khairunnisa<sup>3</sup>**

**Latifah Rahma Wati<sup>4</sup>**

**Fatonah Salfadila<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [apriliaanggitparamita@gmail.com](mailto:apriliaanggitparamita@gmail.com),  
[deanananda1106@gmail.com](mailto:deanananda1106@gmail.com), [kaila123syafia@gmail.com](mailto:kaila123syafia@gmail.com), [latifahrl64@gmail.com](mailto:latifahrl64@gmail.com),  
[fatonaahsfd26@gmail.com](mailto:fatonaahsfd26@gmail.com).

**Abstract.** *This study aims to analyze the implementation of Project Based Learning (PjBL) in Civic Education (PPKn) to improve students' cooperative values (gotong royong), as well as to identify its supporting and inhibiting factors. The research uses a descriptive qualitative approach with the library research method, analyzing 15 national academic journals relevant to the topic. Data were collected through literature documentation and analyzed using content and comparative descriptive analysis. The results show that PjBL effectively enhances cooperation, responsibility, and social awareness through collaborative projects. Teachers act as facilitators in designing contextual learning, while school support strengthens implementation success. The main obstacles include limited time, facilities, and varied student participation. Overall, PjBL is relevant and effective in developing cooperative character as part of the Pancasila Student Profile within the Merdeka Curriculum framework.*

# IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA

**Keywords:** *Project Based Learning, Civic Education, Cooperation, Merdeka Curriculum.*

**Abstrak.** Rendahnya semangat gotong royong di kalangan siswa pada era individualisme modern menjadi tantangan bagi pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini memiliki tujuan dalam rangka melakukan analisis implementasi *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) guna menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*), berdasarkan analisis terhadap 15 jurnal ilmiah nasional yang relevan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi pustaka dan dianalisis menggunakan analisis isi serta analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya penerapan PjBL efektif meningkatkan nilai gotong royong melalui kegiatan kolaboratif yang mendorong kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam merancang proyek kontekstual, sedangkan dukungan lingkungan sekolah berkontribusi pada keberhasilan penerapan. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, sarana, serta partisipasi siswa yang bervariasi. Secara keseluruhan, PjBL dinilai relevan dan efektif dalam membentuk karakter gotong royong sebagai bagian dari dimensi Profil Pelajar Pancasila di era Kurikulum Merdeka.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, PPKn, Gotong Royong, Kurikulum Merdeka.*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter, berakhlak mulia, dan berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran tidak hanya memiliki orientasi pada capaian akademik, tetapi juga diarahkan dalam melakukan pengembangan karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Salah satu dimensi utama dalam profil tersebut adalah gotong royong, yaitu kemampuan berkolaborasi, menghargai perbedaan, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Nilai ini merupakan pilar penting pembentukan karakter bangsa yang harmonis dan berkeadaban. Namun, pada kenyataannya, semangat gotong royong di kalangan siswa semakin

menurun akibat pengaruh individualisme, perkembangan teknologi, serta pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan berfokus pada hafalan.

Menurut Ridha Andraini, hasil observasi di SMP Negeri 27 Samarinda menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan P5 bertema Bhinneka Tunggal Ika masih rendah (Maharani et al., 2025). Banyak siswa yang belum menunjukkan kepedulian terhadap kerja sama dan cenderung belajar secara individual. Siswa terlihat pasif serta kurang antusias dalam mengikuti kegiatan kelompok, sehingga nilai-nilai gotong royong belum tumbuh secara optimal. Kondisi ini menandakan bahwa guru PPKn memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan inovator dalam menanamkan nilai kebersamaan di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal itu, I Dewa Ayu Indah Maharani, I Nengah Suastika, dan Ni Ketut Santya Isana Pertiwi menemukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja hanya 70, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 (Maharani et al., 2025). Di antara beberapa faktor penyebab disini ialah penggunaan metode ceramah yang menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Namun setelah penerapan model PjBL selama dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih antusias, aktif berdiskusi, dan menunjukkan peningkatan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek kelompok.

Hasil penelitian serupa disampaikan oleh Cahya Rahmadhani, Erwin Nurdiansyah, dan Mulyadi (2023) di SD Inpres Tabaringan, Makassar. Mereka melaporkan bahwa penerapan PjBL mampu menaikkan tingkat karakter Profil Pelajar Pancasila siswa kelas III, khususnya dalam aspek gotong royong. Data menunjukkan bahwa setelah dua siklus penerapan, kemampuan bekerja sama antar siswa meningkat hingga 96,30% (kategori sangat tinggi), sedangkan kemampuan komunikasi meningkat 85,40% (kategori sangat tinggi) (Rahmadhani et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan nilai-nilai sosial dan tanggung jawab dalam diri siswa sejak dini.

Penelitian Ni Luh Made Sriariani, Dewa Bagus Sanjaya, dan I Nengah Suastika juga memberikan bukti empiris bahwa penerapan PjBL yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Tri Hita Karana menyebabkan pengaruh signifikan pada peningkatan keterampilan bergotong royong siswa SD (Sriariani et al., 2025). Hasil uji-t

## **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA**

mengindikasikan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti ada dampak nyata model tersebut terhadap peningkatan kolaborasi siswa. Nilai rata-rata keterampilan gotong royong pada kelas *eksperimen* mencapai 83, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh 56. Integrasi kearifan lokal dalam PjBL membuat pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan mampu menumbuhkan harmoni sosial di lingkungan sekolah.

Sementara itu, Rizky Wahida Arni Malau, Yakobus Ndona, dan Daulat Saragi menekankan pentingnya menumbuhkan nilai gotong royong sejak dini melalui kegiatan pembiasaan di sekolah dasar (Rizky Wahida Arni Malau, Yakobus Ndona, 2025). Dalam penelitian mereka di SDN 101765 Bandar Setia, ditemukan bahwa kegiatan seperti piket kelas, kerja bakti, dan kerja kelompok secara rutin mampu menumbuhkan sikap saling membantu, tanggung jawab, serta solidaritas siswa. Pembiasaan tersebut terbukti efektif membangun karakter sosial anak, meskipun masih menghadapi tantangan akibat pengaruh gadget dan budaya digital yang mengurangi interaksi langsung antar siswa.

Penyajian data dilaksanakan dalam bentuk tabel sintesis literatur dan uraian naratif yang menggambarkan keterkaitan antarhasil penelitian. Tabel sintesis berisi: nama peneliti, tahun, judul jurnal, metode penelitian, dan hasil utama. Dari 15 jurnal yang dianalisis, mayoritas (sekitar 80%) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan cara signifikan menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Sebagian kecil jurnal (20%) menunjukkan hasil yang belum optimal karena keterbatasan waktu proyek dan kurangnya pelatihan guru.

Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif terhadap berbagai temuan jurnal nasional mengenai implementasi PjBL pada peajaran PPKn yang secara khusus dikaitkan dengan penguatan nilai gotong royong dalam menjadi komponen dari Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya meninjau efektivitas PjBL dari aspek kognitif dan keterampilan sosial, tetapi juga menyoroti akar permasalahan berkurangnya semangat gotong royong di kalangan peserta didik dan mengaitkannya dengan minimnya model pembelajaran berbasis kolaborasi yang kontekstual. Selain itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengintegrasikan hasil analisis tematik dari 15 jurnal melalui pendekatan Miles, Huberman, dan Saldaña untuk menghasilkan gambaran yang lebih mendalam tentang

strategi guru, hambatan implementasi, serta relevansi PjBL dalam membangun karakter kebangsaan.

Oleh karenanya, studi ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran PPKn yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan nilai gotong royong. Penelitian ini memiliki tujuan dalam rangka menganalisis implementasi model *PjBL* dalam pembelajaran PPKn guna menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa serta mendeskripsikan strategi dan kendala yang dihadapi guru dalam penerapannya. Adapun rumusan permasalahan yang diajukan yakni: (1) Bagaimana implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran PPKn dapat menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi model PjBL untuk menumbuhkan nilai gotong royong di sekolah?

Temuan dari penelitian ini harapannya memberikan implikasi yang luas bagi dunia pendidikan. Bagi guru, penelitian ini mampu berperan sebagai pedoman untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan nilai gotong royong secara efektif. Bagi mahasiswa calon pendidik, penelitian ini menjadi referensi untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam praktik pembelajaran kontekstual. Sedangkan bagi sekolah dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memperkuat kurikulum karakter dan program Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang berfokus pada penelaahan dan analisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan *PjBL* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) guna menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa dalam menjadi komponen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Studi pustaka ini dilakukan untuk menemukan pola keterkaitan antara penerapan *PjBL* dan peningkatan karakter gotong royong dari berbagai aspek, seperti strategi pembelajaran, peran guru, serta dampaknya terhadap sikap sosial peserta didik. Peneliti secara sistematis menelusuri sumber-sumber ilmiah berupa jurnal nasional terakreditasi, buku-buku

## **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA**

referensi pendidikan karakter, serta dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025.

Teknik untuk mengumpulkan data pada studi ini dilaksanakan melalui dokumentasi pustaka, yaitu dengan menelusuri, memilih, dan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terhimpun terdiri atas 15 artikel jurnal nasional terakreditasi yang secara khusus membahas implementasi PjBL dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta penguatan nilai gotong royong siswa di sekolah dasar maupun menengah. Selain jurnal, peneliti juga menggunakan 3 buku ilmiah terbaru yang berkaitan dengan metode penelitian kepustakaan dan pendidikan karakter, seperti karya Hamzah (2020), Hasanah (2023), dan Gozali (2020), untuk memperkuat landasan metodologis penelitian. Penelusuran literatur dilaksanakan secara daring melalui basis data Google Scholar, Garuda Ristekdikti, dan DOAJ dengan kata kunci “*Project Based Learning*”, “PPKn”, “gotong royong”, “Profil Pelajar Pancasila”, dan “Kurikulum Merdeka”. Sumber yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria kelayakan, yaitu: (1) diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025, (2) memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian, dan (3) mencantumkan hasil penelitian empiris atau kajian konseptual yang dapat dianalisis lebih lanjut. Dari proses seleksi tersebut diperoleh 15 artikel utama yang menjadi bahan analisis inti dan beberapa sumber pendukung seperti buku dan dokumen kebijakan pendidikan (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Profil Pelajar Pancasila). Seluruh data yang terkumpul kemudian diorganisasikan menggunakan kartu data literatur berisi informasi nama penulis, tahun, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan relevansi dengan topik penelitian, untuk mempermudah proses analisis dan sintesis data secara sistematis.

Analisis data pada studi ini dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi. Seluruh temuan dari lima belas jurnal dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tiga tema utama, yaitu implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran PPKn, peningkatan nilai gotong royong melalui kegiatan proyek, serta kendala dan strategi guru dalam penerapan PjBL. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti langkah penerapan PjBL, bentuk proyek kolaboratif, peran guru, serta indikator karakter gotong royong

siswa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan identifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antar temuan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan keterkaitan data dari berbagai jurnal dan memverifikasinya berdasarkan teori pendukung, sehingga diperoleh sintesis yang komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam meningkatkan nilai gotong royong pada pembelajaran PPKn dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan 15 artikel ilmiah relevan yang membahas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran PPKn dan kontribusinya terhadap peningkatan nilai gotong royong siswa di sekolah dasar maupun menengah. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa model PjBL memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter sosial peserta didik, khususnya dalam aspek kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel 1.

**Tabel 1. Detail Artikel**

No	Nama Jurnal	Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Ridha Andraini & Novita Majid (2025)	Peran guru PPKn dalam mengimplementasikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika sebagai tema P5 dengan pendekatan gotong royong di SMPN 27 Samarinda	Guru PPKn berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam menanamkan nilai gotong royong melalui P5 berbasis proyek.
2	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	I Dewa Ayu Indah Maharani, I	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based</i>	PjBL meningkatkan hasil belajar

**IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI  
GOTONG ROYONG SISWA**

		Nengah Suastika, Ni Ketut Santya Isana Pertiwi (2025)	<i>Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 4 Singaraja	siswa secara signifikan di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3	Jurnal Pendidikan Pancasila	Sriariani, dkk. (2025)	Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas III SD Inpres Tabaringan	PjBL meningkatkan karakter gotong royong dan tanggung jawab siswa hingga kategori sangat tinggi.
4	Jurnal Ilmu Pendidikan	Fera Indriyansyah, Arifin Suryo Nugroho, Tessari Inayah (2025)	Peningkatan Profil Pelajar Pancasila: Gotong Royong melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Gotong royong meningkat dari 78% menjadi 86,67% setelah penerapan PjBL.
5	Jurnal Pendidikan Dasar	Fira Aulia Azzahra & Supriyadi (2025)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Penguatan	Ada pengaruh signifikan penggunaan PjBL terhadap

			Pemahaman Dimensi Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar	peningkatan pemahaman gotong royong siswa.
6	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan	Largo Pranata, Chairul Pangestu, Farkhan Nur Ramadhan (2025)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Peningkatan Sikap Gotong Royong sebagai Cerminan Nilai Pancasila di Kelas VI SD Negeri 1 Panjarejo	PjBL efektif menanamkan nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial siswa.
7	Jurnal Ilmiah Guru dan Pendidikan	Ade Saripah, Dyah Lyesmaya, Din Azwar Uswatun (2023)	Pembelajaran PKN Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Sikap Gotong Royong Siswa Kelas II SDN Puncaksuji	Skor gotong royong meningkat dari 1,31 (kurang) menjadi 3,40 (sangat baik) setelah PjBL.
8	Jurnal Pendidikan Karakter	Herlina Puspita Dewi, Liliana Maharani, Mahendra Saputra,	Mengintegrasikan Sikap Gotong Royong di Kelas 2 sebagai Aktualisasi Sila Ketiga Pancasila	PjBL dan <i>role playing</i> efektif mengembangkan gotong royong dan keterampilan

**IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI  
GOTONG ROYONG SISWA**

		Endrise Septina (2024)		interpersonal.
9	Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia	Katarina Septiana Kusumawati & Puji Purnomo (2025)	Pengembangan LKPD Menggunakan Model PjBL untuk Menumbuhkan Karakter Gotong Royong pada Materi Nilai Pancasila Siswa Kelas IV SD	LKPD berbasis PjBL efektif menumbuhkan karakter gotong royong (efektivitas 60,1%).
10	Jurnal Pendidikan Karakter Anak Bangsa	Rizky Wahida Arni Malau, Yakobus Ndona, Daulat Saragi (2025)	Menanamkan Nilai Gotong Royong Sejak Dini (Studi Kasus di SDN 101765 Bandar Setia)	Gotong royong efektif ditanamkan melalui kegiatan sosial dan pembelajaran kolaboratif.
11	Jurnal Pendidikan Dasar	Amrul, Chan, Alirmansyah (2024)	Kemampuan gotong royong peserta didik pada pembelajaran P5 di SDN 80/I Muara Bulian	Guru menjadi teladan utama dalam internalisasi nilai gotong royong di pembelajaran PPKn.

12	Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter	Rahmadhani, dkk. (2023)	Implementasi <i>Project Based Learning</i> dalam meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila siswa kelas III SD Inpres Tabaringan	Karakter dari Profil Pelajar Pancasila (terutama pada dimensi gotong-royong, komunikasi, dan kreatif) mengalami peningkatan ke dalam kategori Sangat Tinggi.
13	Jurnal Pendidikan Karakter	Maharani & Nugraha (2024)	Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Gotong Royong di Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum Merdeka	Pembelajaran kolaboratif berbasis proyek paling efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.
14	Jurnal Inovasi Pendidikan	Hapsari, Lestari, & Rahman (2024)	Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa SD di Era Merdeka Belajar	PjBL meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai sosial seperti gotong royong dan toleransi.

## **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA**

15	Jurnal Pendidikan dan Budaya	Widya Sari, Damar Wicaksono (2025)	Internalisasi Nilai Gotong Royong dalam Proyek P5 Tema Kearifan Lokal	Proyek berbasis budaya lokal meningkatkan kepedulian sosial dan semangat kerja sama.
----	------------------------------	------------------------------------	---	--

Hasil kajian terhadap lima belas jurnal menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PPKn memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan nilai gotong royong siswa di berbagai jenjang pendidikan. Model ini terbukti efektif karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, mendorong kolaborasi, tanggung jawab bersama, serta keterlibatan sosial yang lebih bermakna. Menurut Maharani, Suastika, dan Pertiwi, penerapan PjBL di SMP Negeri 4 Singaraja mampu menaikkan tingkat hasil belajar siswa secara signifikan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan kerja sama dan partisipasi aktif dalam kelompok (Maharani et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan Andraini yang mengungkapkan bahwasanya guru PPKn berperan penting dalam mengarahkan siswa agar terlibat aktif dalam proyek P5 bertema Bhinneka Tunggal Ika melalui pendekatan gotong royong (Andraini & Majid, 2025).

Guru tidak hanya berfungsi menjadi penyampai materi, tetapi juga menjadi fasilitator yang menumbuhkan nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial di kelas. Penelitian Rahmadhani di SD Inpres Tabaringan menunjukkan peningkatan karakter gotong royong hingga mencapai 96,30% setelah penerapan PjBL, memperkuat bukti bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun kemampuan sosial siswa (Rahmadhani et al., 2023). Senada dengan itu, Sriariani, Sanjaya, dan Suastika menemukan bahwa penerapan PjBL yang terintegrasi dengan kearifan lokal Tri Hita Karana mampu meningkatkan keterampilan gotong royong siswa dengan skor rata-rata 83 pada kelas eksperimen dibandingkan 56 pada kelas kontrol, menunjukkan efektivitas PjBL dalam konteks budaya Indonesia (Sriariani et al., 2025). Penerapan PjBL juga terbukti efektif di tingkat sekolah dasar. Fira Aulia Azzahra dan Supriyadi mengemukakan bahwa model ini memiliki pengaruh

signifikan terhadap penguatan pemahaman dimensi gotong royong melalui kegiatan kolaboratif yang terstruktur (Fira Aulia Azzahra & Supriyadi, 2025).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Largo Pranata, Chairul Pangestu, dan Farkhan Ramadhan yang menjelaskan bahwa penggunaan PjBL di SD Negeri 1 Panjarejo mampu meningkatkan sikap gotong royong siswa dalam aspek kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, di mana siswa menjadi lebih peduli terhadap teman sekelompok dan lebih aktif berpartisipasi dalam tugas bersama (Pranata et al., 2025). Penelitian Ade Saripah dkk, juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan peningkatan skor sikap gotong royong dari 1,31 (kategori kurang) menjadi 3,40 (kategori sangat baik) setelah penerapan PjBL dalam pembelajaran PPKn di SDN Puncaksuji (Ade Saripah, Dyah Lyesmaya, 2023). Fera Indriyansyah dkk, bahkan mencatat bahwa penerapan PjBL meningkatkan dimensi gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila dari 78% menjadi 86,67% (Fera Indriyansyah, Arifin Suryo Nugroho, 2025). Lebih lanjut, Herlina Puspita Dewi dkk, menambahkan bahwa kombinasi PjBL dengan pendekatan role playing membantu siswa mengaktualisasikan nilai sila ketiga Pancasila persatuan Indonesia melalui kegiatan kelompok yang menumbuhkan rasa saling membantu (Dewi et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh Katarina Septiana Kusumawati dan Puji Purnomo yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis PjBL efektif menumbuhkan karakter gotong royong pada siswa kelas IV SD dengan tingkat efektivitas mencapai 60,1% (Maryono & Budiono, 2020).

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi PjBL secara konsisten meningkatkan nilai gotong royong siswa karena pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk aktif, bekerja sama, dan saling mendukung, sesuai dengan semangat nilai-nilai Pancasila dan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Namun, keberhasilan penerapan PjBL tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat (Haq et al., 2025). Menurut Malau, Ndonga, dan Saragi, faktor utama yang mendukung keberhasilan penerapan PjBL adalah lingkungan sekolah yang kondusif serta adanya kegiatan pembiasaan sosial seperti piket kelas dan kerja bakti yang memperkuat nilai kerja sama dan tanggung jawab siswa di luar kegiatan akademik (Rizky Wahida Arni Malau, Yakobus Ndonga, 2025). Maharani dan Nugraha menambahkan bahwa dukungan Kurikulum Merdeka yang menekankan proyek tematik juga menjadi faktor penting karena memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara kontekstual dan

## **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA**

kolaboratif (Karana & Royong, 2023). Di sisi lain, peran guru yang profesional dan kreatif juga menjadi faktor krusial. Andraini menegaskan bahwa guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan relevan dengan kehidupan nyata siswa (Andraini & Majid, 2025). Pandangan ini sejalan dengan Hapsari, Lestari, dan Rahman yang menjelaskan bahwa guru yang memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam pembelajaran PjBL mampu menumbuhkan kesadaran sosial siswa terhadap pentingnya gotong royong dan tanggung jawab bersama (Al Zayyan & Laura, 2025).

Meskipun demikian, beberapa hambatan juga ditemukan dalam penerapan model ini. Largo Pranata dkk. mengemukakan bahwa perbedaan kemampuan dan motivasi belajar antar siswa sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek, karena tidak semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok (Andraini & Majid, 2025). Fira Aulia Azzahra dan Supriyadi menambahkan bahwa kurangnya pembiasaan kerja sama di lingkungan keluarga serta pengaruh penggunaan gawai menyebabkan sebagian siswa cenderung individualistis, sehingga diperlukan pendekatan berkelanjutan untuk menanamkan nilai gotong royong (Fira Aulia Azzahra & Supriyadi, 2025). Selain itu, Katarina Septiana Kusumawati menyebut bahwa sebagian guru masih kesulitan dalam mendesain LKPD berbasis proyek yang benar-benar menumbuhkan interaksi sosial dan kerja sama antarsiswa (Maryono & Budiono, 2020). Hambatan serupa juga diungkapkan oleh Widya Sari dan Damar Wicaksono, yang menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas dan waktu pelaksanaan proyek sering kali membuat penerapan PjBL tidak berjalan optimal. Namun demikian, mereka menekankan bahwa integrasi proyek berbasis budaya lokal dapat menjadi solusi efektif untuk menumbuhkan semangat kolaboratif siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai kearifan lokal (Elisabeth et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil sintesis kelima belas jurnal tersebut mengindikasikan bahwasanya keberhasilan penerapan PjBL dalam menumbuhkan nilai gotong royong sangat bergantung pada tiga aspek utama, yaitu kompetensi dan kreativitas guru dalam merancang proyek, dukungan lingkungan sekolah yang partisipatif dan kolaboratif, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran. Adapun faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan variasi kemampuan siswa dapat diminimalkan melalui perencanaan yang matang, pelatihan guru, serta penguatan kegiatan pembiasaan karakter di sekolah. Dengan demikian, Project Based Learning

kesimpulannya adalah sebagai salah satu model pembelajaran yang paling relevan untuk membentuk karakter gotong royong siswa dalam pembelajaran PPKn di era Kurikulum Merdeka, karena mampu menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan moral dalam satu kesatuan pengalaman belajar yang bermakna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kajian dari lima belas jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL pada pelajaran PPKn terbukti efektif untuk menaikkan tingkat nilai gotong royong siswa di berbagai jenjang pendidikan. Model ini mampu menumbuhkan kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui kegiatan kolaboratif yang kontekstual dengan kehidupan nyata siswa. Keberhasilan penerapan PjBL sangat ditentukan oleh kreativitas guru dalam merancang proyek, dukungan lingkungan sekolah yang partisipatif, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya bergantung pada analisis literatur tanpa observasi langsung di lapangan, sehingga temuan belum menggambarkan implementasi PjBL secara menyeluruh pada konteks sekolah yang beragam. Selain itu, variasi kualitas jurnal dan perbedaan metode penelitian pada sumber-sumber yang dianalisis dapat memengaruhi kedalaman interpretasi. Dengan demikian, studi berikutnya direkomendasikan untuk melaksanakan studi lapangan yang melibatkan observasi kelas, wawancara guru dan siswa, serta eksperimen pembelajaran untuk memperoleh data empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam menumbuhkan nilai gotong royong. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus pada faktor budaya sekolah, dukungan kebijakan, dan integrasi teknologi dalam proyek PPKn untuk memperkuat pengembangan karakter gotong royong.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ade Saripah, Dyah Lyesmaya, D. A. U. (2023). *PEMBELAJARAN PKN BERBASIS PROJECT DALAM MENINGKATKAN SIKAP GOTONG ROYONG SISWA KELAS II SDN PUNCAKSUJI. 09.*
- Al Zayyan, A., & Laura, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 9650–9656. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

## **IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN NILAI GOTONG ROYONG SISWA**

- Andraini, R., & Majid, N. (2025). Peran Guru PPKn dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Sebagai Tema P5 dengan Pendekatan Gotong Royong di SMP Negeri 27 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(2), 162–170. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about%0A>Peran
- Dewi, H. P., Maharani, L., Septina, E., Guru, P., Dasar, S., & Maret, U. S. (2024). *MENGINTEGRASIKAN SIKAP GOTONG ROYONG DI KELAS 2 SEBAGAI AKTUALISASI SILA KETIGA PANCASILA*. 8(12).
- Elisabeth, N., Nawa, A., Musa, H., & Kota, M. K. (2025). Peran PPKn dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi dan Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar. *Intelektual: Jurnal ilmiah multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1 Nomor 2, 1–12.
- Fera Indriyansyah, Arifin Suryo Nugroho, T. I. (2025). *Peningkatan Profil Pelajar Pancasila: Gotong Royong melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Kelas 3 SD Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. 8(2), 167–186.
- Fira Aulia Azzahra, & Supriyadi, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Penguatan Pemahaman Dimensi Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2225>
- Haq, K. A., Chan, F., & Alirmansyah. (2025). *KEMAMPUAN GOTONG ROYONG PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN P5 DI SDN 80/I MUARA BULIAN*. 10.
- Karana, T. H., & Royong, G. (2023). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITA KARANA MENINGKATKAN SIKAP GOTONG ROYONG Pendidikan Dasar*, Universitas Pendidikan Genesha. 4(1), 7–15.
- Maharani, I. D. A. I., Suastika, I. N., & Pertiwi, N. K. S. I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 4 Singaraja Pada Mata Pelajaran Ppkn. *Ganesha Civic Education Journal*, 7(1), 70–76. <https://doi.org/10.23887/gancej.v7i1.5008>
- Maryono, & Budiono, H. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Pranata, L., Pangestu, C., & Nur, F. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Sikap Gotong Royong Sebagai Cerminan the Effect of Project Based Learning Model on Improving Mutual Cooperation Attitude As a Reflection of Pancasila Values in Grade Vi of Sd Negeri 1 Panjarejo*. 12744–12751.
- Rahmadhani, C., Nurdiansyah, E., & Mulyadi, S. (2023). Implementasi model project based learning dalam meningkatkan implementation of the project based learning model in improving the character of the pancasila students profile of class Iii 'ع'. *اَوَّلُ لِّلْطَّالِبِ اَلْحَقُّ اَلْجَدِّدُ*. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(April), 1194–1210.
- Rizky Wahida Arni Malau, Yakobus Ndonga, D. S. (2025). *MENANAMKAN NILAI GOTONG ROYONG SEJAK DINI: STUDI KASUS DI SDN 101765 BANDAR SETIA*. 10(September), 300–313.
- Sriariani, N. L. M., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Pengaruh PjBL terintegrasi kearifan lokal Tri Hita Karana untuk meningkatkan keterampilan bergotong-royong siswa SD pada pembelajaran PPKn. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Sriariani, N. L. M., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). *Pengaruh PjBL Terintegrasi Kearifan Lokal Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Keterampilan Bergotong-Royong Siswa SD Pada Pembelajaran PPKn*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 2619–2628